

01 Maret 2019

Market Review

IHSG, Kamis 28 Pebruari 2019 ditutup melemah sebesar 82,33 poin atau 1,26 % ke level 6.443. Setelah bergerak diantara 6.433 - 6.527. Sebanyak 124 saham naik, 282 saham turun, dan 223 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 10,86 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 1.292 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street tergelincir, Kamis (28/02), karena data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan diimbangi oleh pertemuan sia-sia antara Presiden Donald Trump dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un. Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup menyusut 0,27 persen atau 69,16 poin menjadi 25.916,00, Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 melemah 0,28 persen atau 7,89 poin menjadi 2.784,49, sedangkan Nasdaq Composite Index berkurang 21,89 poin atau sekitar 0,29 persen menjadi 7.532,53.

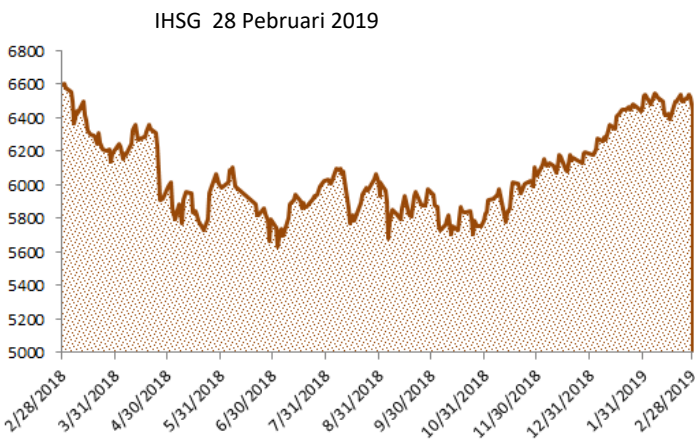
Bursa ekuitas Eropa berakhir variatif, Kamis (28/02), setelah pelaku pasar terus mencermati berita geopolitik yang terjadi di seluruh dunia. Di Inggris, indeks FTSE 100 melemah 0,46 persen atau 32,47 poin menjadi 7.074,73, sedangkan rekan-rekannya di Jerman dan Prancis berakhir di zona hijau. DAX Jerman menguat 28,31 poin atau 0,25 persen menjadi 11.515,64, sedangkan CAC 40 bertambah 0,29 persen atau 15,18 poin menjadi5.240,53.

Laju pasar saham Asia melemah pada perdagangan hari Kamis (28/2). Para pemodal kembali mengingat kembali optimisme mereka terhadap kesepakatan damai konflik dagang AS dan China. Sementara AS-Korea Utara Summit di Hanoi mengakhiri kepercayaan awal di menit-menit akhir aktivitas perdagangan. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -0,79% ke level 21.385. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -0,43% di posisi 28.633. Indeks Straits Time (Singapura) -1,15% ke 3.212.

Tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berlanjut pada perdagangan hari Kamis (28/2). IHSG tergerus -1,26 persen (-83 poin) ke level 6.443. IHSG mengekor jejak pelemahan bursa global dan regional akibat tensi geopolitik. Indeks LQ45 -1,54% ke 1.006. Indeks IDX30 -1,58% ke level 552. IDX80 -1,81% ke 142. Indeks JII -2,09% ke 698. Indeks Kompas100 -1,50% ke 1.308. Saham-saham teraktif: SRIL, TINS, JAYA, UNTR, ANTM, GIAA, LPKR. Saham-saham top gainers: AKRA, LPPF, SRIL, BRPT, SMGR, SCMA. Saham-saham top losers: JSMR, BBRI, HMSP, BBNI, UNVR, BSDE, INCO. Nilai tukar rupiah lanjut melemah -0,32% ke posisi Rp14.075 terhadap dolar AS.

News Emiten

- TINS targetkan pendapatan dan laba tahun 2019 bisa tumbuh 100%.** PT Timah Tbk (TINS) optimistis pendapatan dan laba di tahun 2019 ini dapat tumbuh hingga 100%. Kinerja tersebut terdorong dari optimisme akan peningkatan produksi logam timah yang juga bisa tumbuh hingga 100%. TINS optimistis produksi logam timah dapat tumbuh hingga dua kali lipat menjadi 60.000 ton. Produksi 60.000 ton itu adalah produksi logam. Target topline dan bottom line sama dengan pertumbuhan dari produksi logam. Per Desember 2018 lalu, TINS mencatatkan ekspor timah sebanyak 33.250 ton atau naik 15% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 28.732 ton. Untuk porsi penjualan eskpor sendiri menyumbang 95% dari total penjualan.
- Sepanjang 2018 WEGE catatkn pertumbuhan kinerja hingga 50%.** PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk catatkan pertumbuhan sepanjang tahun lalu. Adapun pertumbuhan pendapatan usaha dan laba bersih perusahaan berurutan sebesar 49,61% dan 50,65% . WEGE mencatatkan pendapatan usaha sepanjang 2018 sebesar Rp 5,82 triliun yang mana angka tersebut tumbuh 49,61% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,89 triliun. Adapun jasa konstruksi menjadi kontributor terbesar dengan mencatatkan pendaptan sebesar Rp 5,45 triliun disusul dari segmen properti sebesar Rp 368,44 miliar. Adapun untuk pos laba bersih WEGE sepanjang tahun lalu tercatat sebesar Rp 444,24 miliar, sedangkan pada periode yang sama laba bersih WEGE tercatat sebesar Rp 294,87 miliar.



IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,443	-82.33	-1.26%
Volume (Jutaan Lembar)	14,645		
Value (Rp Milliar)	10,863		
Year to Date (YTD)			+4.02%
Quarter to Date (QTD)			+7.55%
Month to date (MTD)			-0.32%
PE			14.4

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,916.00	-69.16	-0.27%
Nasdaq	7,532.53	-21.98	-0.29%
S&P 500	2,784.49	-7.89	-0.28%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,074.73	-32.47	-0.46%
DAX	11,515.64	28.31	0.25%
CAC	5,240.53	15.18	0.29%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,385.16	-171.35	-0.79%
Hang Seng	28,633.18	-124.26	-0.43%
Straits Times	3,212.69	-37.33	-1.15%

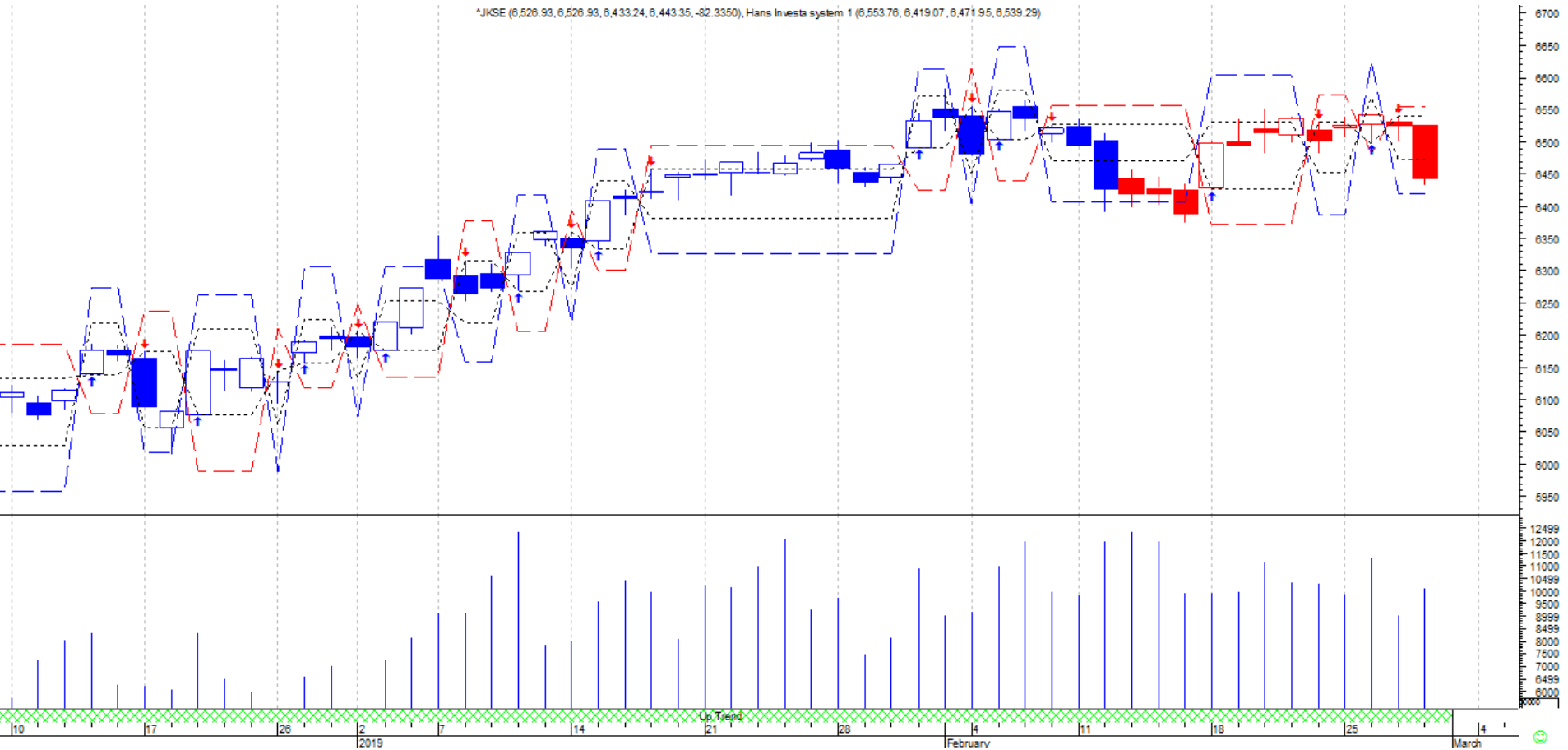
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
RIMO	Consumer	132	1	0.75%
MYRX	Property	100	3	2.91%
MABA	Consumer	55	1	1.79%
SRIL	Consumer	352	6	1.73%
IIKP	Agriculture	200	10	4.76%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
ASII	Miscelanous	7,150	450	5.92%
BBCA	Finance	27,575	250	0.90%
TLKM	Infrastructure	3,860	50	1.28%
TINS	Mining	1,370	210	13.29%
BBRI	Finance	3,850	20	0.52%

IHSG Teknikal Chart



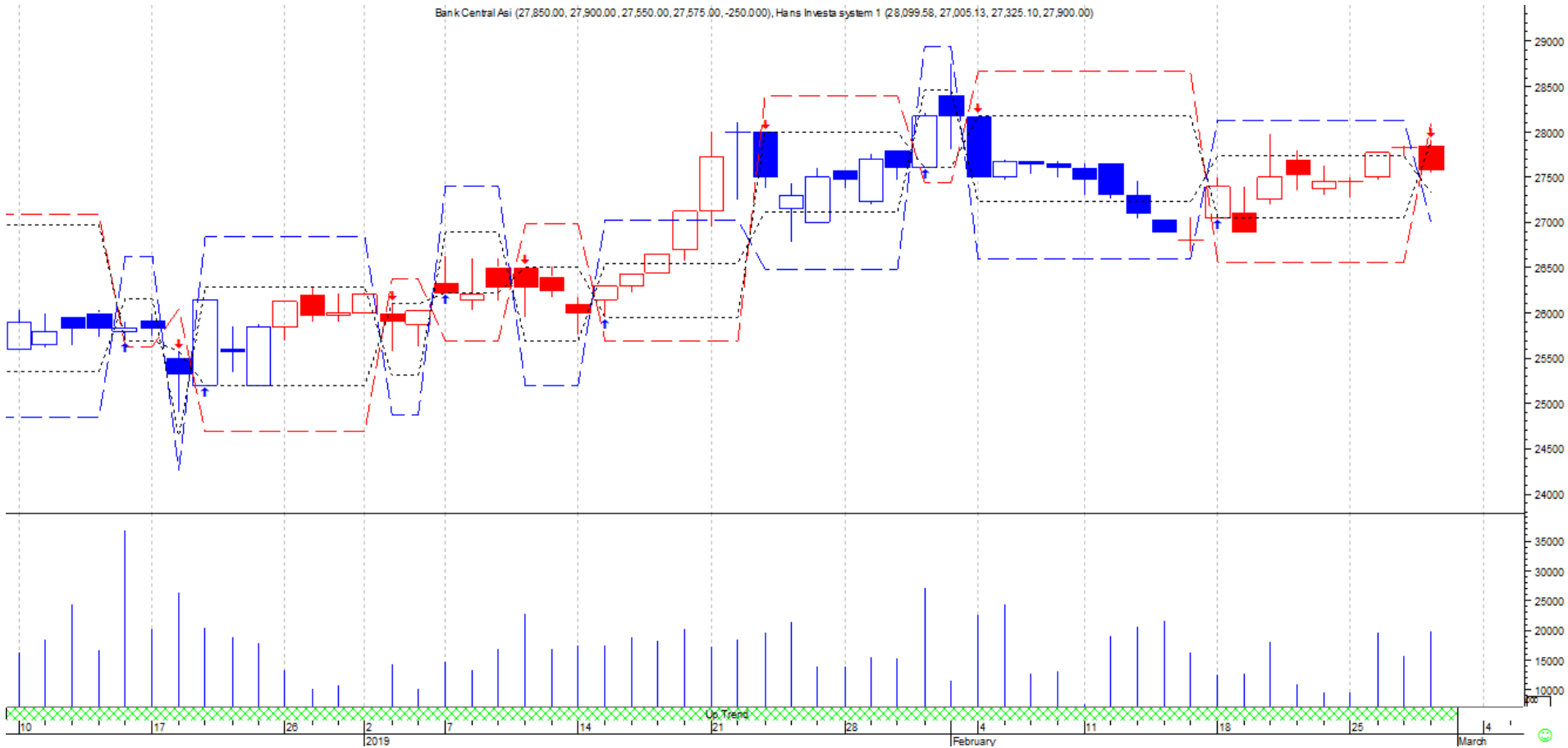
IHSG melemah 82 point membentuk candle dengan body turun dan shadow pendek di bawah indikasi tekanan turun. IHSG berpeluang konsolidasi melemah dengan support di level 6433 sampai 6374 dan resistance di level 6481 sampai 6526.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
BBCA	27,575	Sell	27,900 - 27,475	-
WIKA	1,785	Sell	1,845 - 1,760	-
WSKT	1,875	Sell	1,930 - 1,845	-
TOWR	790	Buy	745 - 800	730

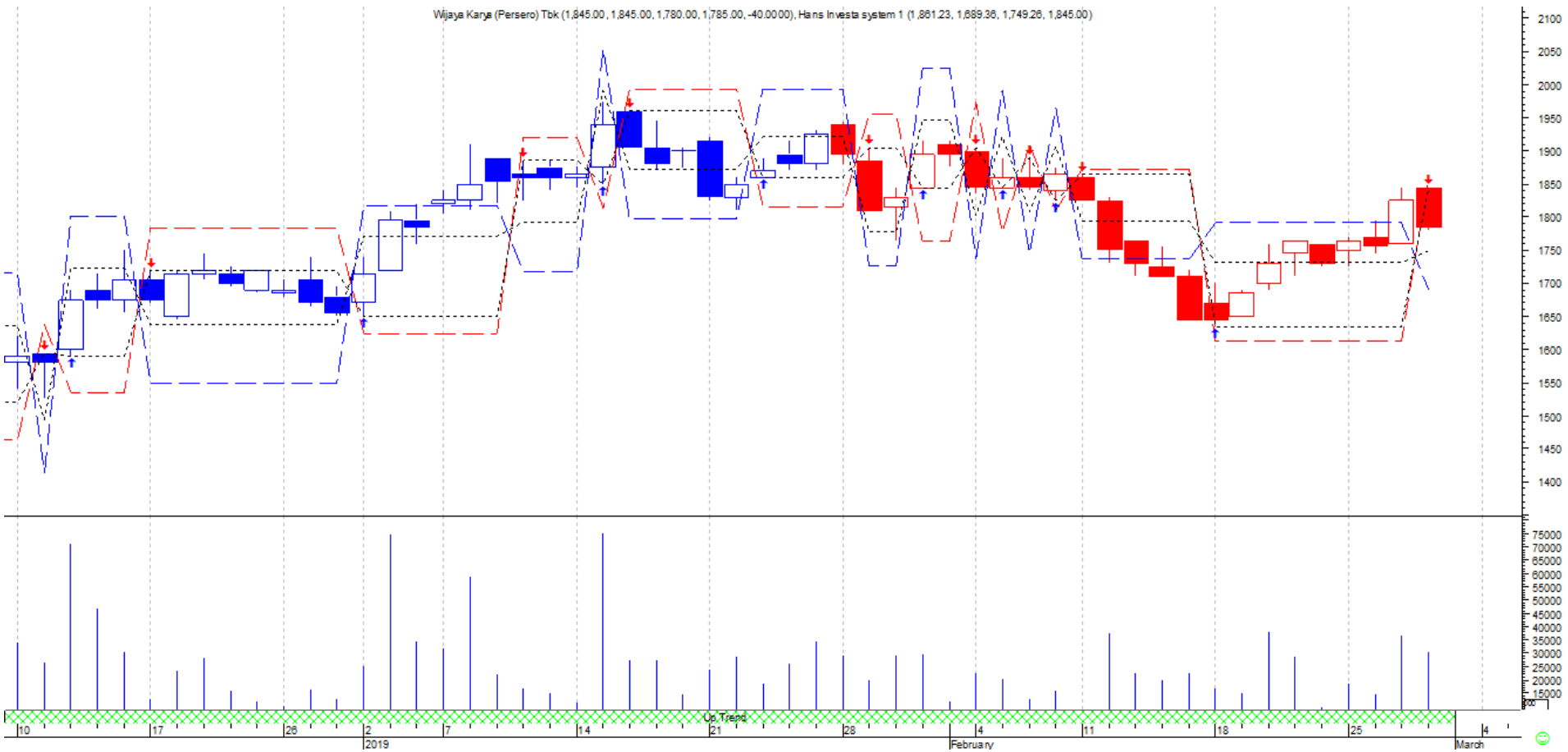
Teknikal View dari Trading Idea

BBCA



BBCA.JK berpotensi melemah, area sos di level 27,900 sampai 27,475. Area buy back jika break level 28,450 dan target pelemahan ke level 26,675 sampai 25,800.

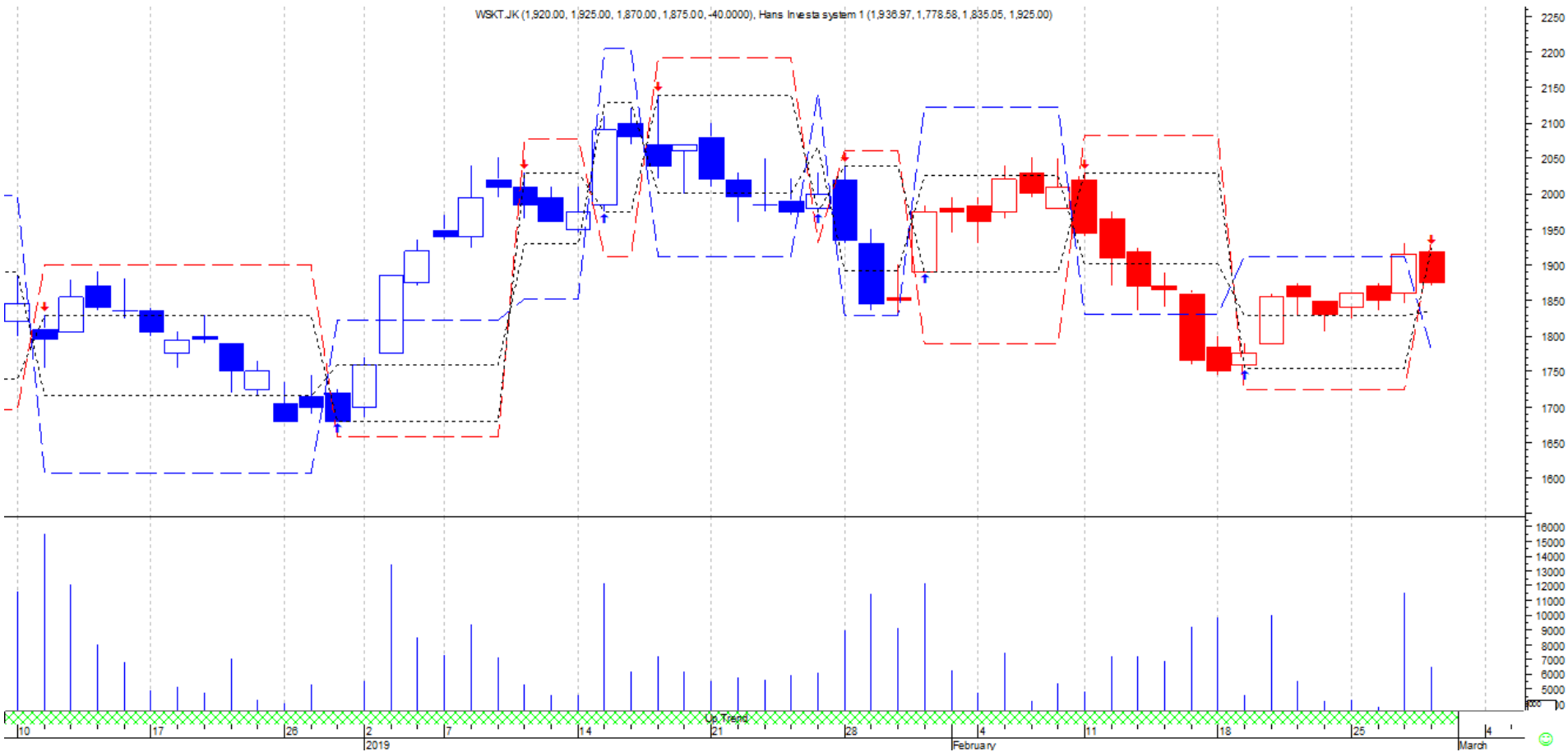
WIKA



WIKA.JK berpotensi melemah, area sos di level 1,845 sampai 1,760. Area buy back jika break level 1,880 dan target pelemahan ke level 1,700 sampai 1,670.

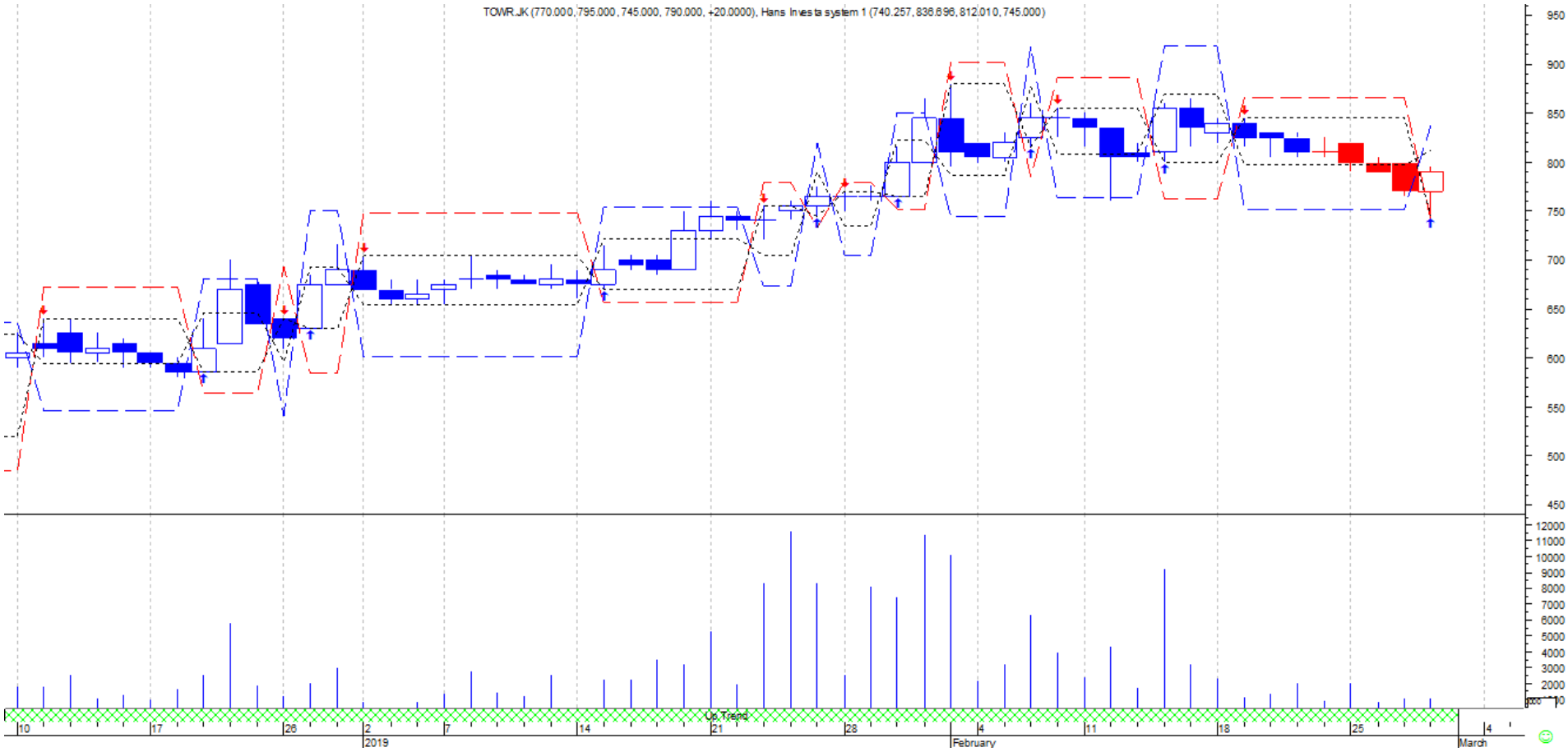
Teknikal View dari Trading Idea

WSKT



WSKT.JK berpotensi melemah, area sos di level 1,930 sampai 1,845. Area buy back jika break level 1,970 dan target pelemahan ke level 1,795 sampai 1,750.

TOWR



TOWR.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 745 sampai 800. Area cut loss bila turun di bawah level 730 dan target penguatan ke level 830 sampai 865.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
03-Peb-2019	PDB Indonesia (YoY)	2018
05-Peb-2019	PDB Indonesia (YoY)	Q4.2018
05-Peb-2019	PDB Tahunan	2018
06-Peb-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Jan.2018
07-Peb-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Jan.2019
09-Peb-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Des.2018
11-Peb-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Des.2018
14-Peb-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	2018
14-Peb-2019	Pertumbuhan Impor ndonesia (YoY)	2018
21-Peb-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Feb.2018
21-Peb-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Feb.2018
28-Peb-2019	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY)	Jan.2018
28-Peb-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Feb.2018

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.